

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA DI KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**

Jamal Abdul Naser¹, Ngasbun Egar², Ghufon Abdullah³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
jamalassaabiq@gmail.com

ABSTRACT

The quality of learning in madrasahs is influenced by many factors, including academic supervision and teacher work motivation. In managing madrasahs, academic supervision greatly influences the quality of learning. This heavy responsibility requires cooperation with the staff as well as comprehensive support from the community or stakeholders. Teacher supervision and work motivation play an important role in improving the quality of learning. In other words, academic supervision helps create progress or quality of learning. The aims of this research are: (1) To explain the influence of academic supervision on the quality of learning at private Tsanawiyah Madrasahs in Tahunan District, Jepara Regency, (2) To explain the influence of teacher work motivation on the quality of learning at private Tsanawiyah Madrasahs in Tahunan District, Jepara Regency, (3)) To explain the influence of academic supervision and teacher work motivation on the quality of learning at private Tsanawiyah Madrasahs in Tahunan District, Jepara Regency. This research approach is quantitative research. The population in this study was 147 teachers from 7 private Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tahunan District, Jepara Regency. A sample of 107 teachers was selected using proportional random sampling technique at each madrasah. Data collection uses questionnaires. Data processing and descriptive data analysis, using the SPSS for Windows version 20. The research findings show: (1) there is an influence of academic supervision on the quality of learning of 40.4% with the implementation of supervision as the weakest factor, (2) there is an influence of teacher work motivation on the quality of learning of 23.5% with external motivation as the weakest factor, (3) there is an influence of academic supervision and teacher work motivation together on the quality of learning of 41.4% with the implementation of learning as the weakest factor. Suggestions to (1) madrasah heads to intensify evaluation of academic supervision results and report periodically each semester for all teachers, (2) madrasah heads to increase teacher work motivation by giving awards/rewards to teachers for his achievements, (3) teachers to play a role in madrasah strategic agendas.

Keywords : Academic Supervision, Work Motivation and Learning Quality.

ABSTRAK

Mutu Pembelajaran di madrasah dipengaruhi banyak faktor, diantaranya adalah faktor supervisi akademik dan motivasi kerja guru. Dalam mengelola madrasah, supervisi akademik sangat berpengaruh pada mutu pembelajaran. Tanggungjawab yang berat ini menuntut adanya kerjasama dengan jajarannya serta dukungan yang komprehensif dari masyarakat atau stakeholder. Supervisi

dan motivasi kerja guru sangat berperan untuk memajukan mutu pembelajaran. Dengan kata lain supervisi akademik membantu menciptakan kemajuan atau mutu pembelajaran. Tujuan penelitian ini yakni: (1) Untuk menjelaskan pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran pada madrasah tsanawiyah swasta di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara, (2) Untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja guru terhadap mutu pembelajaran pada madrasah tsanawiyah swasta di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara, (3) Untuk menjelaskan pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap mutu pembelajaran pada madrasah tsanawiyah swasta di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 137 Guru dari 7 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sampel 107 guru yang dipilih dengan teknik proporsional random sampling pada tiap madrasah. Pengambilan data menggunakan kuesioner/angket. Pengolahan data dan analisa data deskriptif, menggunakan SPSS for Windows versi 20. Temuan hasil penelitian menunjukkan : (1) ada pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran sebesar 40,4% dengan pelaksanaan supervisi sebagai faktor terlemah, (2) ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap mutu pembelajaran sebesar 23,5% dengan motivasi eksternal sebagai faktor terlemah, (3) ada pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran sebesar 41,4% dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai faktor terlemah. Saran kepada (1) kepala madrasah mengintensifkan evaluasi hasil supervisi akademik dan melaporkan secara periodik tiap semester untuk semua guru, (2) kepala madrasah meningkatkan motivasi kerja guru dengan memberikan penghargaan / reward kepada guru atas prestasinya, (3) guru supaya ikut berperan dalam dalam agenda-agenda strategis madrasah.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Mutu Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan melatar belakangi berbagai aspek dalam tatanan kehidupan, serta maju atau tidaknya suatu negara terdapat pada pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik tentu didasari dengan pelaksanaan yang tersistem dan sesuai dengan perencanaan pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan peran-peran dari pihak madrasah terutama guru menjadi sangat penting.

Kinerja guru pada pembelajaran berperan terpenting mendorong terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam menanamkan sikap disiplin dan mutu hasil bejara siswa. Kinerja guru menjadi nilai ukur dari keberhasilan madrasah dalam mencerdaskan dan membentuk karekter siswa dengan UUD 1945 dan Pancasila. Kinerja guru banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan. Kinerja dapat diartikan sebagai wujud usaha

seseorang guru yang dicapai dengan kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

Gejala rendahnya kinerja guru juga terlihat pada kemampuan dasar guru saat melaksanakan tugasnya, suka mangkir kerja, meninggalkan jam mengajar sebelum waktunya habis, malas bekerja, banyaknya keluhan guru, rendahnya prestasi kerja, rendahnya kualitas pengajaran, indisipliner, dan gejala negatif lainnya. Kondisi ini tentu tidak kondusif bagi kemajuan madrasah, padahal kinerja guru merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena langsung atau tidak langsung mempengaruhi kinerja guru.

Mutu pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila menggunakan perencanaan dan proses pembelajaran berjalan secara aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.

Mutu pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dan mutu pembelajaran memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Peningkatan mutu berkaitan dengan target yang harus dicapai, proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait. Dalam peningkatan mutu ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian secara empiris mengenai: "Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara".

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Ditinjau dari jenisnya penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Tempat Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, merupakan sampel yang mewakili seluruh guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta

di Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 137 Guru dari 7 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan alat bantu kuisioner.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh supervisi akademik Terhadap Mutu pembelajaran

Berdasarkan hasil uji regresi dapat diketahui bahwa korelasi antara supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran sebesar 0,636 termasuk kategori cukup kuat. Sedangkan besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran yang ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0,404 artinya 40,4% mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dipengaruhi oleh supervisi akademik. Pengaruh supervisi akademik yang cukup tinggi (40,4%) terhadap mutu pembelajaran, dapat memberikan gambaran bahwa kepala sekolah

cukup baik dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru. Dimensi pelaksanaan supervisi akademik yang rendah juga menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah kurang dalam pelaksanaan supervisi akademik, sehingga para guru cukup mendapat manfaat dari hasil supervisi akademik.

Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 33.871 + 0,692 X_1$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik dengan mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Jepara. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik supervisi akademik maka akan semakin meningkatkan mutu pembelajaran . Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika supervisi akademik kurang baik maka akan menurun pula mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan tersebut.

Keberadaan supervisi akademik menjadi sangat penting karena memacu pelaksanaan program secara efektif untuk mencapai mutu pembelajaran yang diinginkan. Supervisi akademik akan menjadi acuan bagi guru dalam

melaksanakan tugas pokoknya dan berfungsi menyatukan serta menyelaraskan berbagai tujuan dan tata nilai yang ada di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kurangnya mutu pembelajaran terlihat saat guru menjalankan tugasnya di sekolah persepsi responden terhadap mutu pembelajaran melalui kuesioner yang sudah di bagikan keseluruh guru di madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Hal ini tampak dari banyaknya guru yang belum menyelesaikan penyusunan pembelajaran tepat waktu, bahkan perangkat yang dimiliki sekedar menyalin pihak lain. Tidak sedikit guru belum mengoptimalkan jam pembelajaran, melaksanakan penilaian sesuai rencana dan melaksanakan analisis. Beberapa guru belum melakukan remidi dan pengayaan sesuai pedoman.

2. Pengaruh Motivasi kerja guru terhadap Mutu pembelajaran.

Penelitian pada data primer dari 102 responden yang meliputi guru madrasah tsanawiyah swasta se-Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, bahwa motivasi kerja menurut persepsi guru dipersepsikan

cukup tinggi. Dimensi terkuat dari motivasi kerja guru adalah motivasi internal (0,849). Mutu pembelajaran dipersepsikan oleh responden cukup tinggi dan dimensi motivasi eksternal merupakan dimensi terlemah (0.374).

Berdasarkan uji hipotesis ke 2 melalui regresi tunggal terlihat bahwa motivasi kerja guru dan mutu pembelajaran mempunyai korelasi sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,485 dan besarnya pengaruh motivasi kerja guru terhadap mutu pembelajaran ditunjukkan dengan R_{Square} sebesar 0,235 yang artinya adalah 23,5% disiplin kerja guru dipengaruhi oleh motivasi kerja guru. Koefisien regresi menunjukkan $\hat{Y} = 45.109 + 0,633X_2$.

Guru dalam bekerja harus memiliki rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan itu sendiri maupun terhadap lingkungan pekerjaannya. Guru akan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi jika memiliki motivasi kerja guru yang baik. Komitmen guru terhadap lembaga sekolah sebagai organisasi pada dasarnya merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh guru yang dapat menimbulkan

perilaku positif yang kuat terhadap organisasi kerja yang dimilikinya.

3. Pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran .

Berdasarkan hasil pengolahan data primer dari 102 responden guru madrasah tsanawiyah swasta se Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bahwa supervisi akademik dipersepsikan cukup baik, motivasi kerja guru dipersepsikan cukup tinggi oleh responden dan mutu pembelajaran dipersepsikan cukup baik.

Besarnya pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,414, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran sebesar 41,4% dan sisanya 58,6% mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Jepara dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

Guru yang tidak memiliki motivasi baik akan berimbas kurang

baik terhadap minat belajar peserta didik, karena dengan guru yang tidak punya motivasi kerja yang baik, akan menurunkan mutu suatu pembelajaran suatu sekolah. Guru yang seharusnya bisa membimbing peserta didik untuk bisa lebih bersemangat untuk belajar giat tetapi dalam isu yang di tulis berbanding terbalik karena guru tersebut kurang mempunyai motivasi kerja yang baik dan tidak mempunyai tanggung jawab untuk melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru, sehingga berpengaruh terhadap mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebesar ...%. Hasil uji dimensi supervisi akademik bahwa dimensi paling kuat adalah perencanaan supervisi akademik (0,850). Sedangkan dimensi pelaksanaan supervisi akademik adalah dimensi paling lemah dengan skor (0,475). Dari

supervisi akademik ditemukan bahwa dimensi pelaksanaan supervisi akademik merupakan dimensi terlemah (0,475).

2. Ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebesar 23,5%. Hasil uji dimensi motivasi kerja guru bahwa dimensi paling kuat adalah motivasi internal (0,849). Sedangkan motivasi eksternal menjadi dimensi yang paling lemah dengan skor (0,374). Dari mutu pembelajaran ditemukan bahwa dimensi motivasi eksternal merupakan dimensi terlemah (0,374).
3. Ada pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran madrasah tsanawiyah swasta di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebesar 41,4% dan 58,6% mutu pembelajaran dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Koefisien regresi positif dengan persamaan garis regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 21.128 + 0,579X_1 + 0,235X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*" (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 309.
- Abrani Syauqi dkk. 2016. "*Supervisi Pendidikan Islam*", Yogyakarta: Aswaja, 2016.
- Akbar, et al. (2021). "*Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*". Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Aminah - Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 2021 - jurnal.spada.ipts.ac.id
- Andayani, I., & Tirtayasa, S. (2019). "*Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai*". Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 2(1), 45–54.
- Anwar Hadi., 2005. "*Prinsip pengelolaan Pengambilan Sample lingkungan*". Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani & Mustofa. 2013. "*Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*". Yogyakarta: Diva Press.
- Daryanto, H.M. 2013. "*Administrasi Dan Manajemen Sekolah*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy Sutrisno,"*Manajemen Sumber Daya Manusia*". (Jakarta:

Kencana Prenada Media Group, 2009), 116-120.

[Emilsson T. Vegetation development on extensive vegetated green roofs: influence of substrate composition, establishment method and species mix. Ecol Eng 2008;33:265–77.](https://doi.org/10.1016/j.ecoleng.2008.03.001)

Ghozali, I. 2015. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, 2014. "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran". H. Isjoni (2019:14).

Hamzah B. Uno, "Teori Motivasi dan Pengukurannya", 72-73.

Hasanah 2019, "Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru".

Hasibuan, M. S., & Bahri, S. (2018). "Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai". Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V1i1.2243>.

<https://meenta.net/metode-kuantitatif/https://www.nu.or.id/post/read/54304/sekolah-dari-masa-ke-masa>.

Jurnal Program Studi PGMI, 2018 - jurnal.stitnualhikmah.ac.id.

Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). "The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools". International Journal of Scientific & Technology Research, 8(8).

Mathis, Robert L & John H. Jackson. 2001. "Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)". Jakarta: Salemba Empat.

Mulyana, (2013). "Komunikasi Organisasi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslim, S.B. (2009). "Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme guru". Bandung: Alfabeta".

Muslim, Sri Banun. 2013. "Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru". Bandung: Alfabeta.

Mutohar, Prim Masrokan, 2013, "Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)", Cetakan I. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Nauli, 2021. "Pengaruh akuntabilitas dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi pada rumah

- sakit swasta kota Bandar Lampung (The impact of accountability and organizational culture on organizational performance at the private hospitals in Bandar Lampung city)".
- Ngalimun. (2017). *"Strategi dan Model Pembelajaran"*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurwulandari, A., Darwin, M. (2020). *"Heywood Case Data Statistics"*; Using The Model Respesification Technique. Nucleus, 74-78.
- Peraturan Pemerintah. Nomor 74. Tahun 2005. *"Tentang Guru"*. Pasal 52 ayat 1.
- Prasojo. 2015. *"Supervisi pendidikan"*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung:: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, 2009, *"Administrasi dan Supervisi Pendidikan"*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Riduwan. (2015). *"Dasar-Dasar Statistika"*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, R., Gani, M. U., & Murfat, M. Z. (2019). *"Organizational culture and organizational climate as a determinant of motivation and teacher performance"*. Advances in Social Sciences Research Journal, 6(2).
- Sagala, S. (2010). *"Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan"*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2012). *"Konsep dan makna pembelajaran"*. Bandung: alfabeta.
- Sanjaya, *"Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan"*.
- Santoso, Singgih. 1999. *SPSS: "Mengolah Data Statistik Secara Profesional"*, Jakarta: Elek Media Komputindo kelompok Gramedia.
- Siti Alwiyah (2018), tentang *"Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Serta Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA/SMK di Kota Magelang Tahun 2017"*.
- Sri Minarti, 2011. *"Manajemen Sekolah"*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, hlm.325.
- Sri Minarti, 2011. *"Manajemen Sekolah"*, Jogjakarta : hlm.328.
- Sugiyono (2015). *"Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2010. *“Statistika Untuk Penelitian*. Bandung”: Alfabeta.

Sugiyono. 2013., *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Alfabeta, CV. Bandung

Sugiyono. 2019. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Suhana, 2014 . *ISO 2000*.

Suhertian,(2010). *“Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan”*. Jakarta: RinekaCipta.

Sutanja, T. (2019). *“Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Disiplin Pegawai terhadap Kinerja Pegawai”*. Journal of Management Review, 3(2), 321–325.

Suwanto. (2021).*“Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Happy Restaurant Di Bandung*. Jurnal Ekonomi Efektif”, 3(4), 546.
<https://doi.org/10.32493/jee.v3i4.11292>.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Widodo, S. 2007. *“Analisis Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Penerbit Banyumedia Publishing”, Malang.